

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengguna model pembelajaran *Mind Mapping* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar di kelas III SDN 05 Masjid Lama. Dimana hasil belajar PPKn siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 75,48 lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 65,03.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa motivasi tinggi dan rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Dimana nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa dengan motivasi tinggi adalah 78,97, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa dengan motivasi rendah adalah 61,55. Berdasarkan rerata, bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini memberikan arti bahwa pada seseorang harus berproses memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Melalui hubungan teman sebaya, anak memperoleh kesempatan untuk belajar keterampilan sosial yang penting untuk kehidupannya, terutama motivasi yang dibutuhkan untuk memulai dan memelihara hubungan sosial. Selain itu, motivasi juga dapat mencegah memecahh terjadinya konflik sosial.

3. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi di kelas III SDN 05 Mesjid Lama. Dimana terdapat interaksi dengan  $F_{hitung} (84,03) > F_{tabel} (4,16)$ . Dengan adanya pembelajaran yang bervariasi yang diberikan kepada siswa, maka keterampilan sosial siswa dapat terbentuk dan terdorong keluar. Disamping aktivitas dan kreativitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran di tuntut interaksi seimbang, interaksi yang dimaksudkan adalah adanya interaksi atau komunikasi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Dalam proses belajar diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktivitas yang diharapkan. Hal ini tentu tergantung dengan model belajar yang di gunakan, karena model yang digunakan akan membantu dalam menampilkan hasil pembelajaran yang dimaksud. Selain itu juga model belajar menentukan apakah siswa dapat berinteraksi dengan siswa saja atau antara siswa dan guru. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kekritisan akan tercipta jika adanya komunikasi banyak arah yaitu antara siswa dengan guru dan juga antara siswa dengan siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan adanya motivasi dalam pembelajaran dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Maka, semakin tinggi motivasi yang didapatkan siswa maka akan berpengaruh lebih baik lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemilihan sebuah model pembelajaran dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di

sekolah. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa berdasarkan motivasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya. Pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik untuk mengembangkan hasil belajar siswa motivasi, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran PPKn.
3. Bagi penulis selanjutnya, penulis dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan